

**ANALISIS GERAK TARI CAMPAK DI SANGGAR
PELANDOK LAKI KECAMATAN TANJUNG PANDAN,
KABUPATEN BELITUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S-1)*



Oleh:

RENI APRIANI
NIM. 19023034/2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

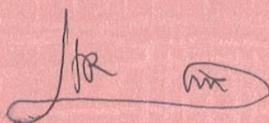
SKRIPSI

Judul : Analisis Gerak Tari Campak di Sanggar Pelandok Laki
Kecamatan Tanjung Pandan Kabupaten Belitung
Nama : Reni Apriani
NIM/TM : 19023034/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Oktober 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.
NIP. 19590829 199203 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

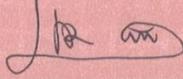
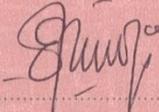
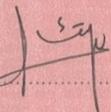
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Analisis Gerak Tari Campak di Sanggar Pelandok Laki
Kecamatan Tanjung Pandan Kabupaten Belitung

Nama : Reni Apriani
NIM/TM : 19023034/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 November 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
DEPARTEMEN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363, E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Apriani
NIM/TM : 19023034/2019
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك
Departemen : Sندراتاسيك
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Analisis Gerak Tari Campak di Sanggar Pelandok Laki Kecamatan Tanjung Pandan Kabupaten Belitung”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sندراتاسيك,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Reni Apriani
NIM/TM. 19023034/2019

ABSTRAK

Reni Apriani : Analisis Gerak Tari Campak Di Sanggar Pelandok Laki Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung

Kesenian merupakan salah satu bentuk kreativitas yang ada pada masyarakat Indonesia dimana dalam kehidupan tidak bisa berdiri dengan sendirinya dan diungkapkan dalam bentuk karya seni. Seni sebagai bagian dari kebudayaan yang tidak bersifat statis namun dinamis karena berkaitan dengan tujuan masyarakat pendukungnya. Aktivitas kehidupan masyarakat pendukungnya tidak lepas dari kesenian. Kesenian yang dimiliki setiap daerah yang ada di Indonesia salah satunya seni tari. Seni tari yang ada di daerah Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung sudah ada disanggar – sanggar salah satunya Sanggar Pelandok Laki dan tari tradisional yang ada adalah Tari Campak. Tari Campak merupakan salah satu tarian daerah Bangka Belitung yang sudah berkembang secara turun temurun pada masyarakat yang menggambarkan keceriaan bujang dayang di Kepulauan Bangka Belitung. Tari Campak memiliki gerakan lincah yang menggambarkan keceriaan pada remaja muda baik laki-laki maupun perempuan dengan gembira dan ceria. Tujuan dari penulis adalah untuk menganalisis gerak tari yang dilihat dari aspek ruang, waktu dan tenaga pada tari Campak. Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil dari tulisan ini menunjukkan bahwa tari Campak memiliki ruang dengan level tinggi dengan fokus pandang yang dominan ialah menghadap ke tangan atau selendang. Arah hadap kedepan serta pola yang sederhana pada tari Campak menggunakan volume yang kecil dengan tenaga dan tempo yang sedang maksudnya disini gerakan yang lincah tidak terlalu cepat maupun lambat dan tetap mengikuti alunan musik dan pantun.

Kata kunci: Kesenian, Tari Campak, Ruang, Waktu dan Tenaga

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat dan karunianya, sehingga penulis mampu dan dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “ **ANALISIS GERAK TARI CAMPAK DI SANGGAR PELANDOK LAKI, KECAMATAN TANJUNG PANDAN, KABUPATEN BELITUNG** “, shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pejuang islam yang senantiasa berjuang di jalan Allah SWT.

Selama mengikuti pendidikan S1 pendidikan Sendratasik sampai proses penyelesaian Skripsi ini penulis mengalami berbagai macam tantangan dan rintangan. Namun karena niat, semangat, motivasi, arahan, bimbingan dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak sehingga penulis sampai saat ini masih bertahan dan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada Ibu Dra. Darmawati, M.Hum, Ph. D sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta saran kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
2. Terima kasih kepada Ibu Herlinda Mansyur., SST, M.Sn sebagai dosen penguji I dan ibu Afifah Asriati, S. Sn, MA sebagai dosen penguji II yang telah memberikan arahan, masukan, dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

3. Terima kasih kepada Bapak Syeilendra, S. Kar., M.Hum Dosen PA Departemen Sendratasik FBS UNP yang telah membimbing saya selama perkuliahan.
4. Terima kasih kepada ketua dan sekretaris Departemen Sendratasik FBS UNP yang telah memberikan fasilitas dalam skripsi ini.
5. Kepada pemimpin Sanggar Pelandok Laki yang telah memberikan fasilitas skripsi ini.
6. Kepada orang tua ayah Edi Siswardi dan Ibu zulfa Erda terima kasih atas semangat, dan motivasi yang ayah ibu berikan kepada saya dan berkat keluarga saya yang selalu mendukung saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada uni mona tersayang terima kasih telah sangat membantu baik dalam membiayai saya selama diperkuliahan, menyelesaikan, dan memberikan semangat serta motivasi agar skripsi saya ini selesai.
8. Kepada adik saya Putri Pusvarita, Rizqy Novaldi dan ponakan saya Jenna Revanya terima kasih telah mendukung dan memberikan semangat agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman dekat saya berinisial R terima kasih telah membersamai, memberikan support dan membantu saya menyelesaikan skripsi saya ini.
10. Kepada warga 513 X 515 terima kasih atas memberikan dukungan, motivasi dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

Padang, 05 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	7
A. Landasan Teori	7
1. Pengertian Tari.....	7
2. Pengertian Tari Tradisional	7
3. Analisis gerak	8
4. Gerak tari	9
B. Penelitian Relavan	17
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Objek Penelitian	22
C. Instrumen Penelitian	22
D. Jenis Data	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Tahap Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN	28
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28

1. Letak Geografis Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung ..	28
2. Mata Pencarian Masyarakat Belitung	32
3. Agama	33
B. Sejarah Singkat Sanggar Pelandok Laki	33
C. Tari Campak.....	34
1. Asal Usul Tari Campak dan Fungsi Tari Campak.....	34
2. Bentuk Tari Campak.....	35
D. Analisis Gerak Tari Campak	47
E. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	20
Gambar 2. Peta Pulau Belitung	28
Gambar 3. SD N 20 Tanjung Pandan.....	30
Gambar 4. SD N 9 Tanjung Pandan.....	31
Gambar 5. SMP N 1 Tanjung Pandan.....	31
Gambar 6. SMP N 6 Tanjung Pandan.....	31
Gambar 7. SMP N 3 Tanjung Pandan.....	32
Gambar 8. SLB N Tanjung Pandan	32
Gambar 9. Baju Kurung Teluk Belanga.....	38
Gambar 10. Rok Rempel Pelangi.....	38
Gambar 11. Anting.....	39
Gambar 12. Renda Dada	39
Gambar 13. Renda Ikat Kepala	40
Gambar 14. Ikat Pinggang.....	40
Gambar 15. Jale-Jale	41
Gambar 16. Hiasan Kepala	41
Gambar 17. Kostum Tari Campak	42
Gambar 18. Gendang	44
Gambar 19. Gong	45
Gambar 20. Akordion.....	45
Gambar 21. Biola	46
Gambar 22. Selendang	47
Gambar 23. Gerak Susur Pantai	49
Gambar 24. Gerak Ombak Ayun	51
Gambar 25. Gerak Langkah Campak.....	53
Gambar 26. Gerak Ajak Ngingal	55
Gambar 27. Gerak Susur Tebing.....	57
Gambar 28. Gerak Ngajak Penonton Menari.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Mata Pencarian.....	32
Tabel 2. Agama.....	33
Tabel 3. Pola Lantai.....	37
Tabel 4. Gerak Susur Pantai.....	48
Tabel 5. Gerak Ombak Ayun.....	50
Tabel 6. Gerak Langkah Campak.....	52
Tabel 7. Ajak Ngingal.....	54
Tabel 8. Susur Tebing.....	56
Tabel 9. Gerak Ngajak Penonton Becampak.....	58
Tabel 10. Aspek Ruang.....	60
Tabel 11. Aspek Waktu.....	66
Tabel 12. Aspek Tenaga.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Kesenian merupakan salah satu bentuk kreativitas yang ada pada masyarakat Indonesia dimana dalam kehidupan tidak bisa berdiri dengan sendirinya dan diungkapkan dalam bentuk suatu karya seni. Oleh karena itu, seni bisa diartikan sebagai unsur kebudayaan. Kebudayaan merupakan suatu pola hidup yang kompleks, namun menjadi hal yang rumit karena memiliki sifatnya yang abstrak. Kebudayaan menentukan tujuan hidup kelompok masyarakat, salah satunya adalah tujuan dalam berkesenian.

Seni sebagai bagian dari kebudayaan yang tidak bersifat statis namun dinamis karena berkaitan dengan tujuan masyarakat pendukungnya. Aktifitas kehidupan masyarakat pendukungnya tidak lepas dari kesenian. Kesenian yang lahir dalam lingkungan masyarakat tradisional pada dasarnya memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting bagi masyarakat pendukungnya, misalnya untuk keselamatan desa, upacara keagamaan, acara hiburan, dan penyambutan tamu. Kesenian yang dimiliki di setiap daerah yang ada di Indonesia ini sangatlah beragam seperti seni tari, seni musik, seni rupa, dan seni drama. Salah satu seni yang sering digunakan dalam aktivitas masyarakat pendukungnya adalah seni tari.

Menurut Sri Murtono (2016:127) menyatakan bahwa tari adalah gerak-gerak ritmis sebagian atau seluruhnya dari tubuh berdiri dari pola individual atau kelompok yang disertai ekspresi atau ide tertentu. Sedangkan menurut Widia Pekerti (2010:5) bahan baku tari adalah gerak

tubuh manusia. Dapat disimpulkan bahwa tari merupakan salah satu ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak tubuh dan ritme yang memiliki nilai keindahan, sehingga memberikan kepuasan pada orang lain.

Tari yang terdapat di daerah provinsi kepulauan Bangka Belitung lebih tepatnya di Kabupaten Belitung, Kecamatan Tanjung Pandan. Seni tari itu ada tari tradisional dan tari kreasi yang sudah ada di sanggar-sanggar yang ada di daerah ini seperti Sanggar Pelandok Laki, Sanggar Dian Praja, Sanggar Seni Wulan Menari, Sanggar Pelita Budaya dan sanggar lainnya.

Sanggar yang sudah ada cukup lama di Belitung sejak tanggal 7 juli 1997 yang di dirikan oleh seniman Belitung Bernama Syuckron yaitu Sanggar Pelandok Laki. Syuckron lahir di Belitung, 23 september 1967 yang sekarang sedang bekerja sebagai guru PGSD di SDN 17 Tanjung Pandan. Alamat Sanggar Pelandok Laki di Jl.Stadion Kelurahan Pangkal Lalang, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung. Sanggar Pelandok Laki sudah banyak menampilkan kesenian tari di berbagai acara seperti pesta perkawinan, penyambutan tamu, festival hiburan dan event lainnya. Tarian yang biasa selalu ditampilkan seperti Tari Selamat Datang, Tari Sepen, Tari Nirok Nanggok, Tari kreasi dan Tari Campak.

Tari Campak merupakan satu satu tarian dari daerah Bangka Belitung yang sudah berkembang secara turun-temurun pada masyarakat yang menggambarkan keceriaan bujang dan dayang di Kepulauan Bangka Belitung. Tarian ini biasanya ditampilkan pada saat setelah panen padi atau

sepulang bekerja dari *ume* (kebun). Wawancara dengan Syuckron (wawancara, 26 juli 2023) Tarian ini sudah ada sejak masa kependudukan bangsa Portugis di Bangka Belitung yang bisa dilihat dari kostum yang sangat kental gaya eropanya. Namun seiring berkembangnya zaman tari Campak ini digunakan juga sebagai hiburan dalam berbagai acara seperti penyambutan tamu atau pada pesta perkawinan yang ada di Bangka Belitung.

Lebih lanjut Syuckron menjelaskan (wawancara, 26 Juli 2023) bahwa pada abad ke-18 tarian ini di pelopori oleh Nek Campak yang berasal dari Riau yang khusus membawakan tarian ini di Pulau Seliu. Nek Campak merupakan seorang idola kampung yang bisa bernyanyi dan menari serta bisa menghasilkan sebuah gerak *becampak* sehingga disebut dengan Tari Campak. Tari Campak berasal dari kesenian *becampak* yang identik dengan berbalas pantun. Tarian ini pertama kali masuk ke sanggar Pelandok Laki sekitar tahun 2006 dan tari Campak versi ini adalah sebuah tari ciptaan Syuckron yang masih berpijak pada pola-pola tradisi tanpa menghilangkan gerakan aslinya yaitu gerak yang memiliki khas gerak langkah maju mundur dan diiringi oleh musik serta pantun dan penari mengajak penonton menari dan bergembira bersama. Tari Campak versi ini merupakan tarian yang diciptakan dari budaya *Becampak* atau berbalas pantun. Tari Ini hanya ada disanggar Pelandok Laki dan tidak ada sanggar lain yang menampilkannya.

Gerakan pada Tari Campak lincah hal ini sesuai dengan filosofinya yang menggambarkan keceriaan pada remaja muda baik laki-laki atau

perempuan maupun remaja yang saling berpasangan dengan ekspresi gembira dan ceria dalam menggerakkan tarian yang dengan lincah dan gemulai mengikuti alunan musik pengiringnya. Pada bagian tertentu para penari akan mengajak para penonton untuk ikut menari bersama agar tarian lebih meriah. Kostum yang digunakan untuk perempuan pada tarian ini yaitu dengan rok yang memiliki gaya eropa, baju kurung, selendang hiasan kepala dll dengan riasan wajah yang korektif. Untuk laki-laki adalah baju kemeja, kain sarung dan peci. Alat musik iringan yang digunakan adalah gambus, biola, gendang, akordion, gong dan tamborin. Tarian ini pada umumnya ditarikan di ruang terbuka maupun tertutup dalam berbagai acara pesta perkawinan, penyambutan tamu/turis dan acara event kebudayaan lainnya.

Merujuk pada pernyataan diatas peneliti tertarik untuk mengkaji tentang gerak tari yang dilihat dari aspek ruang, waktu dan tenaga pada Tari Campak di sanggar Pelandok Laki yang berada di Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung yang gerak tariannya sudah kreasi namun masih berpijak pada gerak tradisi. Dengan adanya penelitian tentang analisis gerak tari ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara pendokumentasian tari Campak sehingga tari ini bisa diajarkan kepada generasi penerus dan tidak hilang begitu saja.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan diatas, berbagai masalah dapat diteliti, permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai

berikut :

1. Asal usul tari Campak Di Sanggar Pelandok Laki, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung.
2. Fungsi tari Campak Di Sanggar Pelandok Laki, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung.
3. Unsur Gerak tari Campak Di Sanggar Pelandok Laki, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini membatasi permasalahan ini agar lebih berfokus pada permasalahan yaitu Gerak Tari Campak di Sanggar Pelandok Laki Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan adalah Bagaimana Unsur Gerak Tari Campak dari aspek ruang, waktu dan tenaga Di Sanggar Pelandok Laki, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Unsur Gerak Tari Campak dari aspek ruang, waktu dan tenaga di Sanggar Pelandok Laki Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tari Campak ini dapat bermanfaat dalam berbagai kepentingan yaitu

1. Salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dan pengalaman bagi penulis.
2. Menambah pemahaman dan wawasan baik kepada penulis sendiri, maupun kepada banyak orang terutama Masyarakat Belitung sendiri tentang pertunjukan Tari Campak di Sanggar Pelandok Laki Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung.
3. Untuk memberikan informasi dan masukan bagi pembaca tulisan ini untuk melihat lebih dalam mengenai kesenian Tari Campak dan mampu melestarikan kesenian tradisional yang telah ada tersebut.
4. Sebagai dokumentasi dan bahan bacaan bagi mahasiswa di perpustakaan Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
5. Sebagai referensi bagi seniman serta generasi berikutnya.